

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam era yang semakin modern saat ini setiap individu atau instansi cenderung memiliki keinginan untuk memperoleh informasi yang tepat waktu dan akurat. Hal ini dikarenakan informasi akan digunakan oleh investor untuk menganalisis kinerja perusahaan dan membuat prediksi dari informasi yang tersedia tersebut, dimana informasi itu sendiri diungkapkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan tahunan yang berupa informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat berupa laporan keuangan dan informasi non keuangan.

Sinta (2010) menjelaskan laporan keuangan tahunan adalah informasi akuntansi yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah terdaftar di bursa untuk pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi tersebut. Informasi tersebut diharapkan dapat mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, dengan demikian akan bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan (*decision making*) agar tujuan investor memperoleh pengembalian sesuai dengan yang diharapkan sehingga menjadikan informasi tersebut relevan. Menurut Daud (2008) salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan ketika adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya informasi yang dapat diamati dari pergerakan harga saham, salah satu informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tersebut adalah laba akuntansi.

Informasi tentang laba akuntansi merupakan hal yang paling direspon oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan, namun adakalanya informasi tersebut belum sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada investor di dalam mengambil suatu keputusan ekonomi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nugrahanti (2006) bahwa informasi laba saja kadang tidak cukup sebagai dasar pengambilan keputusan investor karena ada kemungkinan informasi tersebut bias. Sehingga dapat diartikan pengambilan keputusan ekonomi oleh investor dengan memperhatikan informasi laba suatu perusahaan dapat dikatakan belum relevan. Anggraini (2006) menyatakan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi tentang kegiatan sosial dan lingkungan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Oleh karena itu untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan, akan lebih baik didalam laporan tahunan perusahaan terdapat informasi tentang kegiatan sosial dan lingkungan, yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus.

Hal ini didukung dengan terbitnya Undang Undang No. 40 tahun 2007 yang mengatur tentang perseroan terbatas bahwa setiap perusahaan yang melakukan aktivitas usaha di Indonesia harus mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat, terutama berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan, menurunkan angka pengangguran, dan pengurangan kemiskinan. Upaya tersebut harus terlihat dari penerapan prinsip demokrasi ekonomi, efisiensi, berkelanjutan

(*sustainability*), dan berwawasan lingkungan. Sehingga konsep ini dapat dikaitkan dengan tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Saat ini topik mengenai tanggungjawab sosial perusahaan bukan merupakan wacana baru lagi, berbagai pihak sudah mengkampanyekan pentingnya tanggung jawab sosial ini bagi perusahaan baik untuk menjaga kelangsungan produksi sampai untuk tujuan membangun legitimasi sosial. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Wahyudi (2008) bahwa masih terdapat pertentangan pendapat mengenai hakekat tanggung jawab sosial perusahaan jika ditelusuri secara ontologis berkaitan erat dengan konsepsi mengenai fungsi dasar kegiatan bisnis dan hubungannya dengan institusi lain dalam masyarakat, termasuk pemerintah. Sehingga, tidak ada alasan bagi pengusaha Indonesia atau perusahaan untuk tidak menerapkan tanggungjawab sosial dalam aktivitas usahanya, karena tanggungjawab sosial ini telah menjadi amanat konstitusi.

Di Indonesia sendiri belakangan ini banyak terdapat berbagai konflik industri seperti kerusakan alam akibat eksploitasi alam yang berlebihan tanpa diimbangi dengan perbaikan lingkungan ataupun keseimbangan alam dan lingkungan sekitar seperti adanya limbah ataupun polusi pabrik yang sangat merugikan lingkungan sekitarnya. Sebagaimana berita yang dikutip dari *kompasiana.com* bahwa telah terjadi ketegangan antara warga Rembang, Jawa Tengah dengan PT. Semen Indonesia hal ini diduga dikarekankan pabrik semen yang menambang batu gamping dipegunungan kars yang mengancam ketahanan pangan dan ketersediaan air yang telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan oleh masyarakat disekitar.

Dalam hal ini perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. Ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak menggunakan sumberdaya alam dan manusia disekitar lokasi perusahaan. Dari semua industri yang ada, salah satu yang mempunyai resiko yang tinggi akan pelanggaran terhadap kelestarian lingkungan, keselamatan tenaga kerja serta keamanan akan produk yang diperdagangkan adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia karena dilihat dari kegiatan produksinya perusahaan manufaktur pada sektor ini mau tidak mau akan menghasilkan limbah produksi dan hal ini berhubungan erat dengan masalah pencemaran lingkungan, dan juga proses produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur sektor ini juga mengharuskan mereka untuk memiliki tenaga kerja bagian produksi dan ini erat kaitannya dengan masalah keselamatan kerja. Selain itu perusahaan juga akan menjual produk kepada konsumen sehingga isu keselamatan dan keamanan produk menjadi penting untuk diungkapkan kepada masyarakat. Hal-hal inilah menurut penulis yang akan membedakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dari beberapa sektor perusahaan lainnya, dan hal ini menjadi alasan yang kuat untuk dilakukannya penelitian tentang pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

Dan juga banyak faktor dari kinerja keuangan perusahaan yang diperkirakan dapat mempengaruhi perusahaan melakukan aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan, diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas perusahaan biasanya dilihat dari besarnya rasio laba

bersih setelah pajak terhadap total aktiva (*Return On Asset*), likuiditas perusahaan dilihat dari rasio total aktiva lancar terhadap total hutang lancar (*Current Ratio*), leverage perusahaan dilihat dari rasio total hutang terhadap total aktiva (*Debt Ratio*), dan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja keuangan, yang diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2017**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI ?

2. Apakah tingkat likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah tingkat leverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh tingkat leverage terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.



4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

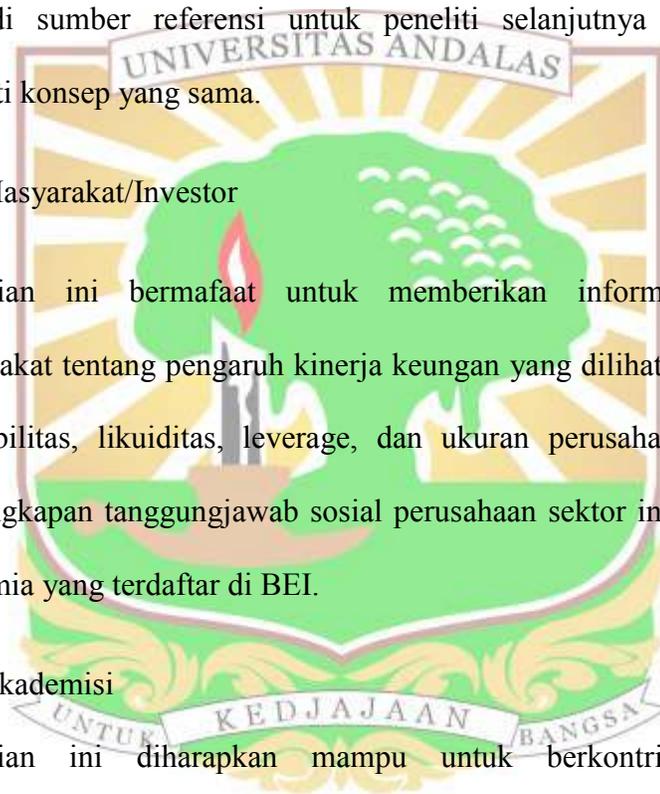
Menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti konsep yang sama.

2. Bagi Masyarakat/Investor

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh kinerja keuangan yang dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi.



1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan alasan-alasan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

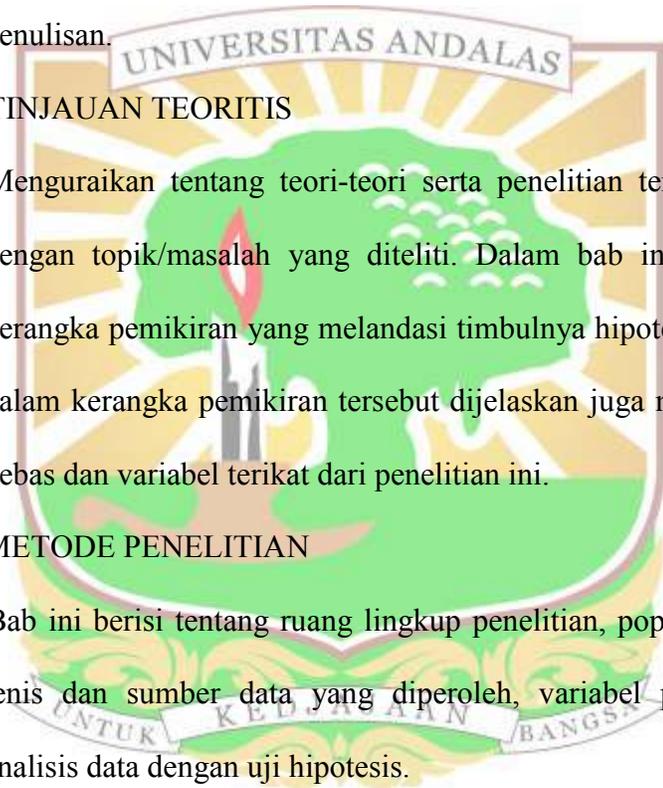
Menguraikan tentang teori-teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan topik/masalah yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian. Di dalam kerangka pemikiran tersebut dijelaskan juga mengenai variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang diperoleh, variabel penelitian, teknik analisis data dengan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang pengumpulan data, hasil uji hipotesis, serta pembahasan.



BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian ini oleh peneliti.

